

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ketelitian dan kewaspadaan merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan. Segala jenis pekerjaan membutuhkan ketelitian dan kewaspadaan, baik pekerjaan dalam kantor maupun pekerjaan diluar kantor/lapangan.

Pekerjaan-perkerjaan seperti Akuntan, Sekertaris dan yang lainnya membutuhkan ketelitian tinggi dalam melakukan pekerjaannya agar tidak terjadi kesalahan, karena akibatnya akan merugikan pihak-pihak tertentu. Sedangkan pekerjaan-pekerjaan seperti supir bus, operator, buruh pabrik dan lain-lain, ketelitian dan kewaspadaan merupakan hal yang terpenting dalam melakukan pekerjaannya, karena jika terjadi kesalahan akibatnya akan fatal mengingat pekerjaannya menyangkut keselamatan jiwa manusia.

Kewaspadaan yang baik sangat dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Melihat pentingnya ketelitian dan kewaspadaan dalam melakukan suatu pekerjaan, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh antihistamin terhadap waktu reaksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka didapatkan identifikasi masalah:

Apakah antihistamin memperpanjang waktu reaksi ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud : ingin mengetahui pengaruh antihistamin terhadap waktu reaksi.

Tujuan : untuk diketahui masyarakat yang mempunyai pekerjaan memerlukan ketelitian dan kewaspadaan tinggi, agar berhati-hati dalam mengkonsumsi berbagai macam obat, terutama yang mengandung antihistamin.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berharga berupa pengetahuan bagi masyarakat luas yang membutuhkan ketelitian dan kewaspadaan tinggi dalam melakukan pekerjaannya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada dosis terapi antihistamin umumnya menyebabkan penghambatan SSP yang akan menyebabkan kantuk, sehingga konsentrasi menurun. Antihistamin berpengaruh terhadap SSP pada pusat kewaspadaan fonnatio retikularis pusat irihibisi, sehingga waktu reaksi memanjang.

Hipotesis Penelitian : antihistamin memperpanjang waktu reaksi.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komparatif, memakai Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dengan desain pra dan pos tes.

Data yang diukur : Waktu Reaksi Sederhana sebelum dan sesudah minum antihistamin.

Analisa data : memakai uji "t" yang berpasangan.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus UKM, waktu pelaksanaan Mei 2001.